



**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH WAGAHAI  
DALAM NOVEL WAGAHAI WA NEKO DE ARU**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh:**

**ZAKIA MUAMAR SYAH**  
**2010014321005**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**



**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH WAGAHAI  
DALAM NOVEL *WAGAHAI WA NEKO DE ARU***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

**Disusun oleh:**

**ZAKIA MUAMAR SYAH**  
**2010014321005**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024**



### LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai dalam Novel *Wagahai wa Neko de Aru***  
Nama Mahasiswa : Zakia Muamar Syah  
NPM : 2010014321005  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

**Tienn Immerry, S.S., M.Hum.**

diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

**Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.**

Ketua Program Studi Sastra Jepang

**Oslan Amril, S.S., M.Si.**



## LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

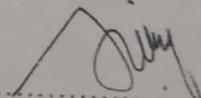
Judul : **Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai  
dalam Novel *Wagahai wa Neko de Aru***  
Nama Mahasiswa : Zakia Muamar Syah  
NPM : 2010014321005  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

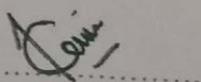
Padang, 14 Agustus 2024

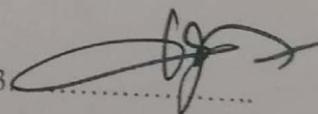
### Tim Penguji

1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.
2. Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.
3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

### Tanda Tangan

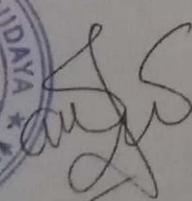
1. 

2. 

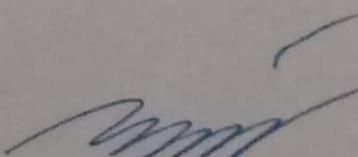
3. 

diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
  
Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Oslan Amril, S.S., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zakia Muamar Syah  
NPM : 2010014321005  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai  
dalam Novel *Wagahai wa Neko de Aru*

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Agustus 2024



Zakia Muamar Syah

**MEKANISME PERTAHANAN DIRI TOKOH WAGAHAI  
DALAM NOVEL *WAGAHAI WA NEKO DE ARU***

**Zakia Muamar Syah<sup>1</sup>, Tienn Immerry<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [zakiamuamarsyah@gmail.com](mailto:zakiamuamarsyah@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta  
Email: [immerry20@bunghatta.ac.id](mailto:immerry20@bunghatta.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Penelitian dengan objek material novel *Wagahai wa Neko de Aru* berpusat pada tokoh kucing yang menyebut dirinya Wagahai (Saya) yang tinggal di rumah Shosei. Wagahai mengamati tingkah laku manusia dan lingkungan sekitarnya dan melakukan mekanisme pertahanan diri karena kecemasan yang dialaminya. Pendekatan intrinsik digunakan untuk mengungkapkan watak tokoh melalui teknik pelukisan tokoh secara dramatik. Pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikoanalisis, khususnya perkembangan kepribadian untuk analisis tipe kecemasan dan mekanisme pertahanan. Hasil penelitian menemukan bahwa mekanisme pertahanan tokoh Wagahai berkelindan dengan watak yang dimilikinya dan kecemasan yang dialaminya. Wagahai melakukan delapan dari sepuluh mekanisme pertahanan diri terdiri dari penolakan, represi, proyeksi, rasionalisasi, pemindahan, pembentukan reaksi, sublimasi, dan intelektualisasi. Mekanisme pertahanan diri tokoh Wagahai didominasi oleh rasionalisasi (lima data) dan pembentukan reaksi (lima data) yang berfungsi untuk mengganti perasaan, tingkah laku yang bertentangan dan mencari alasan untuk membenaran. Mekanisme pertahanan diri tokoh Wagahai berhasil untuk mengatasi gangguan kecemasan yang dia alami. Namun, sebuah kecelakaan yang terjadi dalam keadaan mabuk menyebabkan Wagahai menemui ajalnya.

**Kata Kunci:** Novel, watak, kecemasan, mekanisme pertahanan diri

**WAGAHAI'S SELF DEFENSE MECHANISM  
IN THE NOVEL *WAGAHAI WA NEKO DE ARU***

**Zakia Muamar Syah<sup>1</sup>, Tienn Immerry<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Student of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

**E-mail :** [zakiamuamarsyah@gmail.com](mailto:zakiamuamarsyah@gmail.com)

<sup>2</sup>Lecturer of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

**Email:** [immerry20@bunghatta.ac.id](mailto:immerry20@bunghatta.ac.id)

---

***ABSTRACT***

Research with the material object of the novel *Wagahai wa Neko de Aru* centered on a cat character who calls himself Wagahai (I) who lives in Shosei's house. Wagahai observes human behavior and the surrounding environment and uses self-defense mechanisms because of the anxieties that happened to him. The intrinsic approach is used to reveal character's of Wagahai through dramatic techniques. The extrinsic approach uses psychoanalytic theory, especially personality development to analyze anxiety types and self-defense mechanisms. The results of the research reveal that Wagahai's self-defense mechanisms were intertwined with his characters and his anxieties. Wagahai carries out eight of the ten self-defense mechanisms consisting of denial, repression, projection, rationalization, displacement, reaction formation, sublimation, and intellectualization. The Wagahai character's self-defense mechanism is dominated by rationalization (five data) and reaction formation (five data) which function to replace conflicting feelings, behavior and find reasons for justification. Wagahai's self-defense mechanism was successful in overcoming the anxiety disorder he was experiencing. However, one of self-defense mechanism, displacement by drinking beer, made Wagahai very drunk and had an accident that ended his life.

**Keywords:** Novel, character, anxiety, self-defense mechanisms

# 『吾輩は猫である』小説における

## 吾輩の登場人物の自己防衛機構

Zakia Muamar Syah<sup>1</sup>, Tienn Immerry<sup>2</sup>

<sup>1</sup>ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の大学生

E-mail : [zakiamuamarsyah@gmail.com](mailto:zakiamuamarsyah@gmail.com)

<sup>2</sup>ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の教師

E-mail : [immerry20@bunghatta.ac.id](mailto:immerry20@bunghatta.ac.id)

---

### ようし 要旨

『吾輩は猫である』の物質的な研究は猫という登場人物を中心に行っています。

猫は名前がないですが、自分に『吾輩』と呼んでいて、書生しょせいの家に住んでいます。

吾輩は人間の行動や環境を観察し、不安を感じた際に自己防衛機構を使用します。

本質的なアプローチは、描写技術の登場人物のキャラクター、外発的アプローチは

精神分析の不安理論と自己防衛機構を使用します。研究の結果、吾輩の自己防衛機構

は彼のキャラクターや不安と絡み合っていることが明らかになりました。吾輩は 10

中 8 つの自己防衛機構：否認、抑圧、投影、合理化、置換、反応形成、昇華、知性化

している。吾輩の自己防衛機構は、合理化 (5 つのデータ) と反応形成 (5 つのデータ)

によって支配されています。吾輩の自己防衛機構は彼が経験していた不安を克服する

のに成功した。しかし、吾輩はひどく酔って事故で命を落としました。

キーワード：小説、キャラクター、不安、自己防衛機構

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang. Skripsi ini yang berjudul “Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai dalam Novel *Wagahai wa Neko de Aru*”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari memiliki keterbatasan dan masih ada kekurangan dalam segi penulisan maupun materi. Namun, karena keyakinan dan kerja keras serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Kepada seluruh keluarga, kedua orang tua (Mama, Papa, dan alm. Papa), Mambot, Pambot, Oma, dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan kesabaran yang sangat berarti dalam setiap langkah hidup penulis. Ikatan keluarga ini merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis dan selalu berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen penguji Ibu Femmy Dahlan, S.S., M.Hum. dan Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum. yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta; Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan dosen Penasehat Akademik; para staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya; Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Ilmu Budaya “Nadya, Evelin, Fauziah” yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat membantu menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.

Padang, 05 Agustus 2024

Zakia Muamar Syah

## DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

*ABSTRACT*

ようし  
要旨

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Penokohan.....	9
2.2.2 Psikoanalisis.....	13
2.2.2.1 Kecemasan.....	13
A. Kecemasan Objektif.....	15
B. Kecemasan Neurotis.....	15
C. Kecemasan Moral.....	16
2.2.2.2 Mekanisme Pertahanan.....	16
A. Penolakan ( <i>Denial</i> ).....	17
B. Represi ( <i>Repression</i> ).....	17
C. Regresi ( <i>Regression</i> ).....	18
D. Proyeksi ( <i>Projection</i> ).....	18
E. Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ).....	18
F. Pemindahan ( <i>Displacement</i> ).....	19

G. Pembentukan Reaksi ( <i>Reaction Formation</i> ).....	19
H. Pengalihan ( <i>Sublimation</i> ).....	19
I. Intelektualisasi ( <i>Intellectualization</i> ).....	20
J. Kompartementalisasi ( <i>Compartmentalization</i> ).....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Pendekatan .....	23
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Penelitian.....	26
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Watak Tokoh Wagahai .....	29
4.1.1 Gigih .....	28
4.1.2 Peduli .....	33
4.1.3 Sabar .....	37
4.1.4 Cerdik.....	40
4.1.5 Pengkritik.....	43
4.1.6 Angkuh.....	49
4.2 Kecemasan Tokoh Wagahai .....	53
4.2.1 Kecemasan Objektif.....	53
4.2.2 Kecemasan Neurotis .....	61
4.2.3 Kecemasan Moral .....	63
4.3 Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai.....	68
4.3.1 Penolakan ( <i>Denial</i> ) .....	68
4.3.2 Represi ( <i>Repression</i> ).....	71
4.3.3 Proyeksi ( <i>Projection</i> ).....	75
4.3.4 Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ).....	77
4.3.5 Pemindahan ( <i>Displacement</i> ).....	83
4.3.6 Pembentukan Reaksi ( <i>Reaction Formation</i> ).....	87
4.3.7 Pengalihan ( <i>Sublimation</i> ).....	92
4.3.8 Intelektualisasi ( <i>Intellectualization</i> ).....	94
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>98</b>
5.1 Simpulan .....	98
5.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>RINGKASAN CERITA NOVEL <i>WNA</i></b>	

## DAFTAR BAGAN

Bagan. 1 Teori Penokohan.....	12
Bagan. 2 Teori Psikoanalisis.....	22
Bagan. 3 Alir Penelitian .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Watak Gigih Tokoh Wagahai .....	29
Tabel. 2 Watak Peduli Tokoh Wagahai .....	34
Tabel. 3 Watak Sabar Tokoh Wagahai .....	37
Tabel. 4 Watak Cerdik Tokoh Wagahai .....	40
Tabel. 5 Watak Pengkritik Tokoh Wagahai .....	43
Tabel. 6 Watak Angkuh Tokoh Wagahai .....	49
Tabel. 7 Watak Tokoh Wagahai .....	52
Tabel. 8 Kecemasan Objektif Tokoh Wagahai .....	54
Tabel. 9 Kecemasan Neurotis Tokoh Wagahai .....	61
Tabel. 10 Kecemasan Moral Tokoh Wagahai .....	63
Tabel. 11 Kecemasan Tokoh Wagahai .....	67
Tabel. 12 Mekanisme Pertahanan <i>Denial</i> Tokoh Wagahai .....	68
Tabel. 13 Mekanisme Pertahanan Represi Tokoh Wagahai .....	72
Tabel. 14 Mekanisme Pertahanan Proyeksi Tokoh Wagahai .....	76
Tabel. 15 Mekanisme Pertahanan Rasionalisasi Tokoh Wagahai .....	78
Tabel. 16 Mekanisme Pertahanan <i>Displacement</i> Tokoh Wagahai .....	84
Tabel. 17 Mekanisme Pertahanan Pembentukan Reaksi Tokoh Wagahai .....	87
Tabel. 18 Mekanisme Pertahanan Sublimasi Tokoh Wagahai .....	92
Tabel. 19 Mekanisme Pertahanan Intelektualisasi Tokoh Wagahai .....	94
Tabel. 20 Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Wagahai .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sastra merupakan karya sastra fiktif yang bersifat imajinatif. Sastra dapat menjadi gambaran kehidupan manusia berdasarkan pengamatan maupun pengalaman pengarang di lingkungan pengarang sendiri. Karena karya sastra merupakan karya manusia, itu dapat dianggap sebagai objek manusiawi, fakta kemanusiaan, dan fakta kultural (Faruk, 2012: 77). Dengan demikian, karya sastra tidak bisa lepas dari latar belakang kultur kehidupan maupun kondisi psikologis pengarang.

Karya sastra khususnya novel berisikan kejadian atau peristiwa yang diungkapkan oleh pengarang dan dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Setiap tokoh memiliki karakteristik yang berbeda. Melalui tokoh-tokoh tersebut pengarang menggambarkan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada kehidupan manusia. Perbedaan karakter tokoh sangat mempengaruhi peristiwa-peristiwa yang menarik terjadi dalam karya sastra. Pengarang selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan. Karena itu, karya sastra selalu terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan, tidak terkecuali aspek kejiwaan atau psikologi (Arina, 2012).

Siswantoro menyebutkan salah satu cabangnya adalah psikologi sastra, mempelajari fenomena kejiwaan tokoh ketika mereka merespon atau bereaksi terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, gejala kejiwaan dapat diungkap melalui perilaku tokoh dalam karya sastra (Setianingrum, 2008). Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan berupa teks sastra yang menampilkan kisah tokoh-tokoh dalam menjalani kehidupan mereka. Kajian sastra yang berpusat pada perhatiannya yang terdapat pada

aktivitas aspek kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra merupakan psikologi sastra (Minderop, 2016).

Dalam karya sastra, tokoh terkadang memiliki perasaan dalam suatu kondisi yang tidak menyenangkan. Ketika sedang dalam suasana tersebut tokoh sebagai ego perlu melindungi diri dari kecemasan yang dialami dengan menggunakan mekanisme pertahanan. Mekanisme pertahanan diri adalah suatu mekanisme yang muncul secara tidak sadar untuk mengurangi kecemasan yang muncul dari hal yang tidak diinginkan atau potensi munculnya suatu ancaman (Schacter, 2011).

Menurut Freud (2000), mekanisme pertahanan diri dapat menjadi tempat pelarian dari situasi yang tidak sanggup untuk dihadapi baik secara sadar maupun tidak. Mekanisme pertahanan pada seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman masa lalu, nilai-nilai yang dianut, dan kondisi psikologis yang sedang dialami. Ada sepuluh bentuk mekanisme pertahanan menurut Freud yang seringkali digunakan tokoh dalam menjaga diri dari berbagai ancaman atau ketidaknyamanan, yaitu *denial*, *repression*, *regression*, *projection*, *rationalization*, *displacement*, *reaction formation*, *sublimation*, *intellectualization*, dan *compartmentalization*. Semua mekanisme ini dapat membantu tokoh untuk mengatasi masalah konflik internal dan eksternal yang dihadapi.

Masalah yang menyangkut mekanisme pertahanan diri tokoh ini juga sering ditemukan dalam karya sastra, salah satunya ditemukan pada tokoh Wagahai dalam novel *Wagahai wa Neko de Aru (I am a Cat)* tahun 1905 karya Natsume Souseki. Tokoh Wagahai dalam novel *Wagahai wa Neko de Aru* (selanjutnya disebut *WNA*) adalah seorang kucing. Novel *WNA* adalah karya sastra berupa novel satire yang menceritakan seekor kucing yang tidak memiliki nama (menyebut dirinya Wagahai/Saya). Tokoh Wagahai mengamati manusia dan menceritakan dunia dari sudut pandang/ kacamata seekor kucing.

Novel *WNA* pertama kali diterbitkan menjadi sepuluh bagian dalam majalah sastra bernama *Hototogisu*. Pada volume pertama novel, Wagahai memainkan peran dominan sebagai karakter utama dengan banyak kejadian yang berpusat pada dirinya. Namun, di volume kedua, peran Wagahai mulai berkurang menjadi sekadar pengamat dan narator. Terakhir, pada volume tiga, identitas Wagahai mulai dilupakan oleh pengarang. Natsume Souseki menutup cerita dengan mengakhiri keberadaan tokoh Wagahai ini melalui kematian si kucing (Retnosari, 2020).

Penulis terinspirasi dari penelitian Retnosari (2020) tentang sosok pengarang dalam novel. Tokoh kucing dalam novel juga belum pernah diteliti sebelumnya. Ditambahkan oleh Melanowicz (2011), kucing dapat menyampaikan emosi seseorang yang sedang mengalami kesedihan dan kecemasan serta menjalani kehidupan kesendirian. Kucing melambangkan dunia ilusi dan penderitaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti, si kucing yang mengalami kecemasan sehingga melakukan mekanisme pertahanan diri. Penulis meneliti seekor kucing karena kucing merupakan makhluk hidup yang sama dengan manusia yang mempunyai kecemasan. Wagahai, seekor kucing liar jantan yang menjadi tokoh utama, pada awal cerita merasakan kecemasan- kecemasan. Agar dapat makan dan tempat berteduh Wagahai melakukan upaya bertahan hidup.

*WNA* menceritakan tentang Wagahai, seekor kucing yang tinggal di rumah Chinno Kusami (dipanggil sebagai Shosei). Shosei bekerja sebagai guru bahasa Inggris yang diceritakan memiliki penyakit pencernaan, gemar melukis dan menulis *haiku*. Tokoh Wagahai, menumpang tinggal di rumah Shosei, Wagahai menganngapnya sebagai tuan. Shosei tetap membiarkannya tinggal di rumah meskipun Wagahai telah mencuri makanan. Wagahai mengamati setiap tingkah laku dari manusia yang ia temui dan berbicara dari sudut pandang seekor kucing. Seiring berinteraksinya Wagahai dengan lingkungan manusia dan para kucing menyebabkannya memiliki kecemasan. Kecemasan yang dialami Wagahai

menimbulkan mekanisme pertahanan diri untuk mengatasi gangguan kecemasan. Penulis berasumsi Wagahai mampu mengatasi kecemasan dengan melakukan mekanisme pertahanan diri yang juga di dukung oleh watak yang dimilikinya.

Novel ini pertama kali diadaptasi menjadi sebuah film yang dirilis pada tahun 1936 dengan judul yang sama yaitu *Wagahai wa Neko de Aru* yang disutradarai oleh Toyoda Shirou. Pada tahun 1975 kembali diadaptasi menjadi sebuah film kedua yang ditayangkan perdana di bioskop Jepang dengan judul *I am a Cat* yang disutradarai oleh Ichikawa Kon. Selanjutnya WNA juga diadaptasi menjadi sebuah anime yang khusus ditayangkan pada tahun 1982 di IMDb (Internet Movie Database) dan allcinema. Pada tahun 2010 Chiroru Kobato menjadikan dalam bentuk manga dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Zack Davisson (Videsjorden, 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka didapatkan rumusan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut.

1. Apa watak yang dimiliki tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume?
2. Apa tipe kecemasan yang dialami tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume?
3. Bagaimanakah mekanisme pertahanan diri tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan watak tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume.
2. Mendeskripsikan tipe kecemasan yang dialami tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume.
3. Mendeskripsikan mekanisme pertahanan diri yang dilakukan oleh tokoh Wagahai dalam novel WNA karya Souseki Natsume.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah bertujuan untuk membuat analisis masalah dalam penelitian menjadi lebih fokus. Dengan membatasi dan mempersempit masalah juga dapat memudahkan sehingga subjek yang diteliti tidak meluas terlalu jauh, sehingga pencarian lebih tepat dan teliti. Penulis membatasi penelitian pada masalah watak, kecemasan, dan mekanisme pertahanan yang ditunjukkan oleh tokoh Wagahai. Meskipun di dalam novel terdapat tokoh manusia, fokus masalah penelitian pada tokoh utama, seekor kucing yang menyebut dirinya Wagahai (Saya). (Drohan, 1992) menyebutkan kata *wagahai* (saya) dalam bahasa Jepang merupakan cara klasik dan bahasa kuno yang digunakan oleh pria lanjut usia dengan status sosial tinggi yang terkesan sombong dan maskulin.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pengembangan ilmu sastra. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi baru dalam bidang sastra, mengenai kajian psikologi sastra khususnya psikoanalisis yang membahas mekanisme pertahanan.

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat penting bagi pengajaran dan apresiasi sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau jadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain di masa depan yang ingin meneliti novel *Wagahai wa Neko de Aru*. Bagi pembelajar budaya dan sastra Jepang, diharapkan dapat memahami dan dapat mengembangkan pemahaman karya sastra Jepang klasik serta mampu meningkatkan minat baca dan kemampuan masyarakat ilmiah.